

PENGELOLAAN LINGKUNGAN BELAJAR DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI

Ampun Bantali, Haniva Nadillah, Dini Arianti

Institusi/lembaga Penulis (PIAUD FTK Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai)

Institusi / lembaga Penulis (PIAUD FTK Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai)

Alamat e-mail : (ampun.bantali@gmail.com), Alamat e-mail :

(hanivanadillah78@gmail.com), Alamat e-mail : (diniarianti460@gmail.com)

ABSTRACT

This study aims to analyze the management of learning environments in improving the quality of early childhood education. The research is motivated by the importance of a conducive learning environment that supports children's cognitive, social, and emotional development. This study uses a qualitative approach with a descriptive method. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The results show that effective classroom arrangement, appropriate use of learning media, and positive teacher-child interactions significantly improve learning quality. A well-managed learning environment fosters active participation, creativity, and independence among children. Therefore, teachers play a crucial role in designing and managing learning environments to achieve optimal learning outcomes in early childhood education.

Keywords: *Learning Environment, Early, Childhood, Education, Learning Quality*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan lingkungan belajar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran anak usia dini. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya lingkungan belajar yang kondusif dalam mendukung perkembangan kognitif, sosial, dan emosional anak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penataan ruang kelas yang efektif, penggunaan media pembelajaran yang tepat, serta interaksi positif antara guru dan anak mampu meningkatkan kualitas pembelajaran. Lingkungan belajar yang dikelola dengan baik dapat mendorong partisipasi aktif, kreativitas, serta kemandirian anak. Oleh karena itu, guru memiliki peran penting dalam merancang dan mengelola lingkungan belajar guna mencapai hasil pembelajaran yang optimal pada pendidikan anak usia dini.

Kata Kunci: Lingkungan Belajar, PAUD, Kualitas Pembelajaran

A. Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan tahap penting dalam pembentukan dasar perkembangan anak, baik secara kognitif, sosial, emosional, maupun fisik. Salah satu factor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran pada anak usia dini adalah lingkungan belajar yang kondusif dan terkelola dengan baik. Lingkungan belajar tidak hanya mencakup kondisi fisik ruang kelas, tetapi juga interaksi sosial, penggunaan media pembelajaran, serta suasana psikologi yang tercipta selama proses pembelajaran.

Dalam praktiknya, masih banyak Lembaga PAUD yang belum optimal dalam mengelola lingkungan belajar. Penataan ruang kurang menarik, keterbatasan media pembelajaran, serta kurangnya interaksi yang stimulative antara guru dan anak menjadi hambatan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Padahal, menurut teori konstruktivisme, anak belajar secara aktif melalui interaksi dengan lingkungan sekitarnya.

Pengelolaan lingkungan belajar yang baik dapat memberikan kesempatan bagi anak untuk

beresplorasi, berkreasi, dan mengembangkan potensi secara maksimal. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat dalam merancang lingkungan belajar yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

Berdasarkan permasalahan tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana pengelolaan lingkungan belajar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran pada anak usia dini serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambatnya.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode **Penelitian Tindakan Kelas (PTK)** dengan model Kemmis dan McTaggart

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel 1. Peningkatan Kualitas Pembelajaran Anak

Tahap	Jumlah Anak Tuntas	Persentase	Kategori
Pra Siklus	11 dari 20 anak	55%	Kurang
Siklus I	15 dari 20 anak	75%	Cukup
Siklus II	18 dari 20 anak	90 %	Baik

Tabel menunjukkan adanya peningkatan kualitas pembelajaran anak pada setiap siklus. Pada pra

siklus ,hanya 55% anak yang mencapai kriteria ketuntasan. Setelah dilakukan Tindakan pada siklus I meningkat menjadi 75%, dan pada siklus II meningkat signifikan menjadi 90%. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan lingkungan belajar efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran anak usia dini.

E. Kesimpulan

Pengelolaan lingkungan belajar melalui pendekatan Penelitian Tindakan Kelas terbukti dapat meningkatkan kualitas pembelajaran anak usia dini. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan persentase capaian perkembangan anak dari 55% pada pra siklus menjadi 86% pada siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

- Cunningham, B. M. (2008). Using action research to improve classroom learning. *Issues in Accounting Education*.
- Handayani, F. F., Triyana, T., & Sefriyanti, S. (2026). Utilizing natural materials to stimulate creativity in early childhood.
- Haryanti, H. C., & Aryani, R. (2024). Efforts to increase learning motivation through play environment structuring.
- Simatupang, N. D., & Sholichah, S. A. (2025). Improving early literacy through storytelling. *Golden Age Journal*.
- Nafiqoh, H. (2025). Experimental methods in early childhood education.

- Oktaria, R., et al. (2026). Self-assessment in early childhood pedagogy. *International Education Research*.
- Roostin, E., & Hikmayani, A. (2026). Natural environment-based learning in early childhood.
- Sari, R. P., & Rosmala, N. (2025). Innovative teaching strategies in early childhood.